

PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PLATFORM DIGITAL BERBASIS WEB DI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Derik Maulana Nugroho, Muhammad Rapita Kun Panuluh

Bisnis Digital, Universitas dr. Soebandi

Jalan dr. Soebandi No 99, Cangkring, Patrang, Kec. Patrang, Kab. Jember

derikmaulanan@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia usaha. Dalam era digital yang terus berkembang, penerapan teknologi digital menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM. Platform digital berbasis web telah menjadi wadah baru bagi pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing. Dalam perkembangan pemanfaatan platform digital tersebut masih terdapat tantangan dalam pemberdayaan UMKM, khususnya terkait akses pasar dan pemanfaatan platform digital berbasis web. Salah satu permasalahan utama adalah bagaimana platform digital dapat secara efektif mendukung pemberdayaan UMKM dalam aspek peningkatan visibilitas, efisiensi operasional, dan penguatan jaringan bisnis. Tujuan dari dilakukannya proyek penelitian ini adalah untuk menganalisis peran platform digital berbasis web dalam pemberdayaan UMKM di Universitas dr. Soebandi dapat memberikan wadah bagi UMKM di Universitas dr. Soebandi untuk mendapatkan akses pasar yang lebih luas. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara komprehensif bagaimana pelaku UMKM memanfaatkan platform digital berbasis web dalam proses pemberdayaan yang difasilitasi oleh Universitas dr. Soebandi dan juga menggunakan metode *design thinking* sebagai pendekatan inovatif dalam proses perancangan platform digital, dimana dalam Pengembangan platform digital berbasis web untuk pemberdayaan UMKM di Universitas dr. Soebandi menggunakan metode Waterfall, yaitu model pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan berurutan. Metode ini terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian, di mana setiap tahap harus diselesaikan sebelum lanjut ke tahap berikutnya. Berdasarkan hasil implementasi dan analisis yang telah dilakukan pada sistem pemberdayaan UMKM melalui platform digital berbasis web ini, proyek ini berhasil mewujudkan sebuah sistem yang mampu memberikan kemudahan, efisiensi, dan keandalan dalam proses pemesanan makanan secara daring.

Kata kunci : *UMKM, Platform Digital, Berbasis Web*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia usaha [1]. Pemanfaatan teknologi digital, terutama platform berbasis web, telah menjadi strategi utama bagi banyak bisnis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar [2]. Transformasi digital ini tidak hanya memberikan kemudahan dalam transaksi dan promosi, tetapi juga membantu pelaku usaha dalam membangun daya saing yang lebih kuat di era globalisasi [3].

Di Indonesia sendiri, UMKM memegang peranan vital dalam menopang perekonomian nasional. Selain menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sektor ini juga menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah. [4] Kendati demikian, UMKM masih dihadapkan pada sejumlah kendala, seperti terbatasnya akses pembiayaan, rendahnya literasi digital, serta kesulitan dalam memperluas jangkauan pasar [5].

Dalam menghadapi tantangan tersebut, pemanfaatan *platform* digital berbasis *web* menjadi salah satu solusi yang efektif bagi UMKM. Melalui teknologi ini, pelaku usaha dapat dengan lebih mudah

memasarkan produk dan layanan mereka kepada pelanggan potensial tanpa terbatas oleh jarak geografis. Selain itu, platform digital memungkinkan UMKM untuk mengakses berbagai sumber informasi, pelatihan, dan pendampingan yang dapat membantu mereka meningkatkan kualitas produk dan strategi bisnis [6].

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas dr. Soebandi sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, termasuk dalam mendukung pemberdayaan UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi digital berbasis web, universitas ini dapat berperan sebagai fasilitator yang membantu UMKM dalam mengakses berbagai peluang bisnis, baik dalam bentuk pelatihan, pendampingan usaha, maupun pengembangan jaringan pasar yang lebih luas. Kemitraan antara dunia akademik dan sektor UMKM dapat menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inovatif dan berkelanjutan [7].

Melalui fitur-fitur seperti katalog produk online, sistem pemesanan digital, dan layanan pelanggan berbasis web, UMKM dapat meningkatkan pengalaman pelanggan serta memperkuat loyalitas mereka [8]. Dengan strategi pemasaran yang lebih terstruktur dan berbasis data, UMKM juga dapat

mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat guna meningkatkan pertumbuhan usaha mereka [9]

Implementasi platform digital berbasis web dalam pemberdayaan UMKM juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong transformasi digital di berbagai sektor [10] Program digitalisasi UMKM yang telah digagas pemerintah bertujuan untuk meningkatkan inklusi ekonomi, mempercepat inovasi bisnis, serta menciptakan lapangan kerja yang lebih luas [11]. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan seperti Universitas Dr. Soebandi, UMKM diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan menjadi lebih kompetitif di pasar global. Dengan demikian, adopsi teknologi digital menjadi langkah yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di era modern.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan dan menjaga kestabilan ekonomi, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.[4] Peran UMKM tidak hanya terbatas pada penciptaan lapangan kerja, tetapi juga mencakup pemerataan pendapatan dan pengurangan angka kemiskinan di berbagai daerah. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan proses strategis yang dirancang untuk memperkuat kapasitas pelaku usaha kecil agar dapat berkembang secara mandiri, berkelanjutan, dan memiliki daya saing tinggi, baik di pasar domestik maupun global. Proses ini tidak hanya menasar pada aspek teknis operasional, tetapi juga mencakup dimensi yang lebih luas seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi tepat guna, kemudahan akses terhadap pembiayaan, serta keterhubungan dengan pasar yang lebih luas. Sebuah program pemberdayaan UMKM dibuat dengan harapan mampu memperbaiki kualitas usaha dan dapat mengatasi permasalahan usaha seperti digital marketing yang belum maksimal, perangkat digital yang belum memadai serta minimnya kreativitas dalam membuat konten publikasi. Melalui pendampingan yang dilakukan, program ini mampu meningkatkan kualitas usaha dan strategi pemasaran digital yang dilakukan berhasil menaikkan volume penjualan hingga 25% dibandingkan periode sebelumnya [12].

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa dampak yang sangat signifikan terhadap cara pelaku usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mengelola dan menjalankan kegiatan bisnis. TIK mencakup berbagai perangkat, sistem, dan platform digital seperti komputer, internet, media sosial, aplikasi e-commerce, sistem pembayaran digital, dan perangkat lunak manajemen usaha yang dapat membantu pelaku UMKM dalam mengotomatisasi proses bisnis, mempercepat

pertukaran informasi, serta memperluas jangkauan pasar secara lebih efektif dan efisien [13].

Platform digital berbasis web merupakan inovasi teknologi yang memainkan peran penting dalam transformasi bisnis modern, termasuk bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).[14] Platform ini merujuk pada sistem aplikasi atau media digital yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi internet, yang dapat diakses melalui peramban (browser) tanpa memerlukan instalasi perangkat lunak khusus.

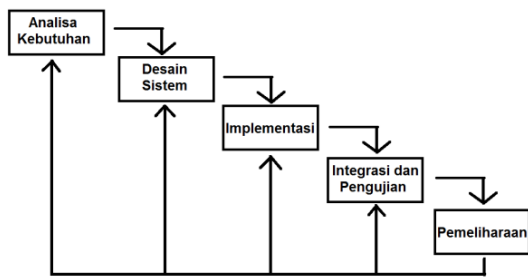
3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, budaya, serta perilaku manusia melalui data non-numerik.^[15] Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara komprehensif bagaimana pelaku UMKM memanfaatkan platform digital berbasis web dalam proses pemberdayaan yang difasilitasi oleh Universitas dr. Soebandi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan kebutuhan pengguna (UMKM) melalui teknik seperti wawancara, observasi, studi kasus, dan analisis dokumen.

Peneliti juga menggunakan metode *design thinking* sebagai pendekatan inovatif dalam proses perancangan platform digital. *Design thinking* merupakan metode inovasi yang berfokus pada kebutuhan manusia, mengadopsi prinsip-prinsip dari bidang perancangan untuk menggabungkan kebutuhan pengguna, potensi teknologi, dan persyaratan kesuksesan bisnis.^[16] Tahapan dalam *design thinking*, yaitu *emphaty*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*, digunakan untuk menggali kebutuhan riil UMKM, menyusun solusi digital yang relevan, dan menguji efektivitas solusi tersebut secara langsung melalui keterlibatan pengguna.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pelaku UMKM dan pihak terkait yang terlibat dalam penggunaan platform digital berbasis web yang dikembangkan oleh Universitas dr. Soebandi. Data ini diperoleh melalui interaksi langsung di lapangan guna memahami secara mendalam proses pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Pengembangan platform digital berbasis web untuk pemberdayaan UMKM di Universitas dr. Soebandi menggunakan metode Waterfall, yaitu model pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan berurutan. Metode ini terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian, di mana setiap tahap harus diselesaikan sebelum lanjut ke tahap berikutnya. Untuk mendukung pemberdayaan UMKM melalui platform digital berbasis web di Universitas dr. Soebandi, digunakan metode

pengembangan sistem Waterfall seperti yang digambarkan pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 1. Metode Waterfall

a. Analisa Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan UMKM dalam memanfaatkan platform digital, termasuk tampilan antarmuka dan fitur menu yang sesuai untuk mendukung kegiatan usaha secara online.

b. Desain Sistem

Tahap ini mencakup perancangan struktur dan alur kerja website secara keseluruhan, dengan fokus pada kemudahan akses dan fungsi-fungsi yang dapat memfasilitasi promosi serta transaksi produk UMKM.

c. Implementasi

Website mulai dibangun berdasarkan desain yang telah disusun. Fitur-fitur seperti katalog produk, informasi usaha, dan kontak UMKM diimplementasikan untuk mempermudah jangkauan pasar digital.

d. Integrasi dan Pengujian

Setiap komponen website digabungkan menjadi satu kesatuan sistem yang utuh. Pengujian dilakukan untuk memastikan semua fitur berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan UMKM, mulai dari tampilan hingga fungsi interaktif.

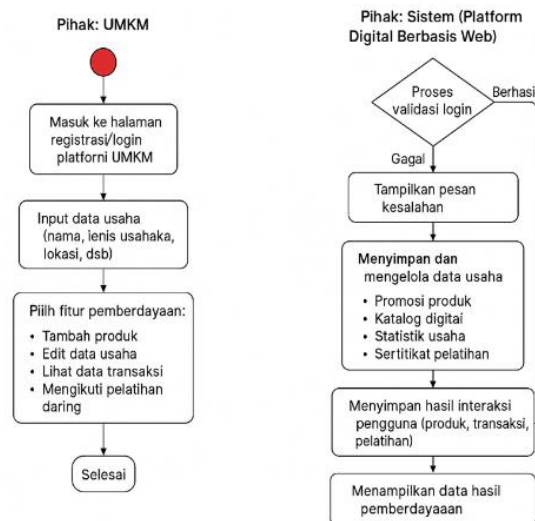
e. Pemeliharaan

Setelah website diluncurkan, dilakukan pemeliharaan rutin untuk memastikan stabilitas, memperbaiki bug, serta melakukan pengembangan tambahan agar platform tetap relevan dan bermanfaat bagi UMKM binaan Universitas dr. Soebandi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis dan Perancangan

Alur aktivitas pemberdayaan UMKM melalui platform digital berbasis web di Universitas dr. Soebandi, mulai dari registrasi hingga pemanfaatan fitur-fitur pemberdayaan yang disediakan oleh sistem dapat dijelaskan pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 2. Activity Diagram

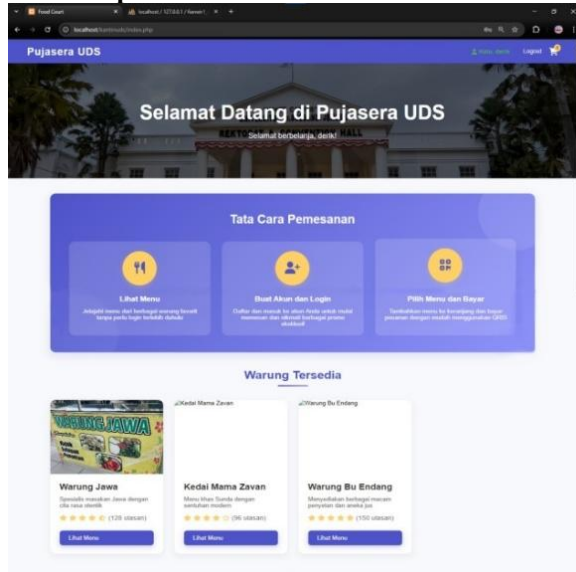
Sumber : Data dikelola oleh peneliti

- UMKM memulai proses dengan mengakses halaman login atau registrasi pada platform digital yang telah disediakan.
- UMKM memasukkan data login seperti username dan password, lalu sistem memverifikasi informasi tersebut. Jika gagal, pengguna kembali ke halaman login. Jika berhasil, pengguna diarahkan ke dashboard.
- Setelah berhasil login, UMKM melanjutkan dengan mengisi data usaha, seperti nama usaha, jenis, dan lokasi.
- UMKM kemudian memilih fitur pemberdayaan yang tersedia, seperti menambahkan produk, mengedit data usaha, melihat transaksi, atau mengikuti pelatihan daring.
- Sistem memproses setiap permintaan atau interaksi dari UMKM sesuai fitur yang dipilih.
- Data hasil interaksi tersebut secara otomatis disimpan oleh sistem ke dalam database.
- Sistem menampilkan hasil dari proses pemberdayaan, seperti produk yang ditambahkan, laporan transaksi, atau sertifikat pelatihan.
- Setelah selesai, UMKM dapat keluar (logout) dari platform digital

4.2. Implementasi

Setelah mendapat gambaran alur aktivitas dalam diagram aktivitas pada gambar 4.1 diatas maka dibuat aplikasi layanan aktivitas tersebut pada sebuah platform digital berbasis website seperti yang dijabarkan pada gambar 3 sampai gambar 7 berikut:

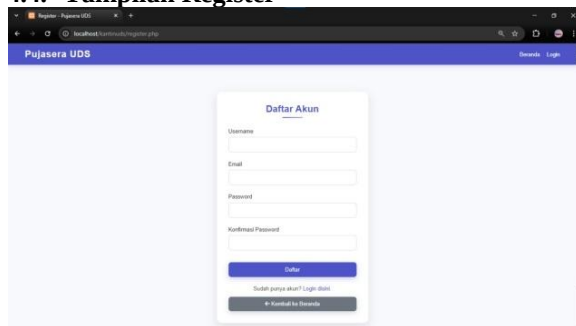
4.3. Tampilan awal web



Gambar 3. Tampilan Awal Web

Pada tampilan awal website, pengguna layanan akan diberikan tiga pilihan layanan yang bisa dilakukan yaitu pertama user bisa melihat daftar produk yang bisa dipesan lewat layanan “Lihat Menu”, kemudian jika user tertarik untuk melakukan pemesanan maka bisa dilanjutkan untuk melakukan registrasi sebagai pemesan pada layanan “Buat akun dan Login” dan melakukan transaksi dengan penjual produk pada layanan “Pilih Menu dan Bayar”. Jika pengguna layanan sudah memiliki akun maka bisa masuk ke akun pengguna dengan memilih opsi “login” di sudut kanan atas tampilan website.

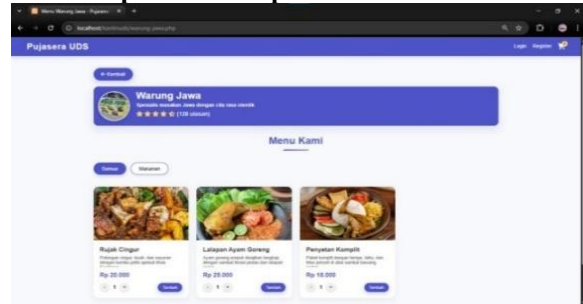
4.4. Tampilan Register



Gambar 4. Tampilan Registrasi

Pada tahap registrasi, pengguna layanan akan diminta untuk mengisi formulir pendaftaran yang berisi permintaan pengisian identitas pengguna layanan seperti nama pengguna, alamat e-mail pengguna, dan kata kunci akun pengguna. Setelah formulir diisi, pengguna bisa melanjutkan proses registrasi akun dengan memilih menu “Daftar”. Jika pengguna sudah pernah mendaftar dan memiliki akun pengguna layanan maka tidak perlu melakukan pendaftaran kembali dan bisa langsung melakukan pesanan saat masuk ke akun pengguna dengan memilih opsi “Login disini”.

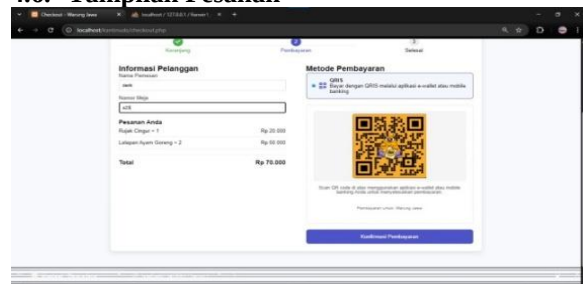
4.5. Tampilan Marketplace



Gambar 5. Lapak UMKM

Pada tahap pemilihan pesanan, pengguna layanan bisa melihat daftar menu yang disediakan oleh setiap penjual yang terdaftar dalam pengelolaan pujasera digital. Pengguna layanan bisa memilih lapak mana yang akan dikunjungi terlebih dahulu dan selanjutnya bisa melihat serta memilih produk untuk dipesan jika berminat.

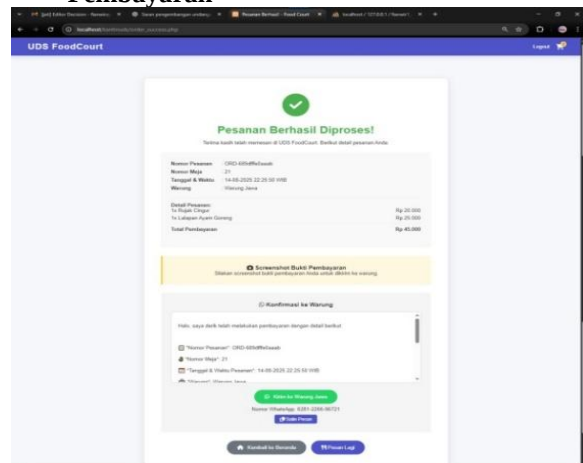
4.6. Tampilan Pesanan



Gambar 6. Informasi Pesanan

Pada tahap pemesanan produk, pengguna layanan akan diberikan informasi terkait transaksi yang bisa dilakukan seperti nama pemesan, lokasi pemesanan, informasi produk yang akan dipesan, dan metode pembayaran yang bisa dilakukan oleh pengguna layanan. Jika pengguna layanan menyetujui dan memutuskan untuk melanjutkan pembayaran maka bisa memilih opsi “konfirmasi Pembayaran”.

4.7. Tampilan Konfirmasi Pesanan dan Pembayaran



Gambar 7. Pembayaran

Pada tahap akhir proses pemesanan melalui website marketplace UMKM Universitas dr. Soebandi ini, pengguna layanan akan diberikan informasi proses pemesanan yang harus dikonfirmasi pengguna layanan terkait pembayaran pesanan. Jika pesanan sudah dibayar maka pengguna layanan bisa melanjutkan penyelesaian transaksi dengan mengirimkan konfirmasi pembayaran beserta bukti pembayarannya kepada penjual melalui opsi “kirim ke nama lapak penjual”. Hal yang perlu diperhatikan oleh pengguna layanan adalah pesanan tidak akan diproses jika pengguna layanan belum melakukan pembayaran dan mengirimkan bukti pembayarannya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil implementasi dan analisis yang telah dilakukan pada sistem pemberdayaan UMKM melalui platform digital berbasis web, dapat disimpulkan bahwa proyek ini berhasil mewujudkan sebuah sistem yang mampu memberikan kemudahan, efisiensi, dan keandalan dalam proses pemesanan makanan secara daring karena telah memenuhi kebutuhan utama pengguna, seperti kemudahan dalam melihat daftar warung, memilih menu, hingga melakukan pembayaran secara langsung melalui antarmuka yang dirancang user-friendly, sehingga sistem ini mampu menjadi solusi efektif dalam mendukung digitalisasi UMKM, khususnya dalam meningkatkan pelayanan dan efisiensi operasional warung di lingkungan kampus.

Untuk menjamin keberlangsungan penggunaan sistem dan layanan ini maka berdasarkan hasil evaluasi, disarankan agar sistem yang telah dikembangkan dapat diperluas cakupannya untuk menjangkau UMKM di luar lingkungan kampus, sehingga manfaat digitalisasi dapat dirasakan secara lebih merata oleh pelaku usaha mikro di berbagai daerah. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM yang masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi, disertai dukungan infrastruktur memadai seperti koneksi internet yang stabil. Selain itu, sistem dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan beragam metode pembayaran digital, termasuk e-wallet, QRIS, dan transfer antarbank, guna memberikan fleksibilitas dan kemudahan bagi pengguna. Penerapan sistem keamanan yang lebih canggih seperti enkripsi data, autentikasi dua faktor (2FA), serta pemantauan aktivitas mencurigakan juga menjadi langkah penting untuk melindungi data pengguna.

Lebih lanjut, diperlukan pengujian lanjutan dalam skala besar untuk mengukur performa sistem saat terjadi lonjakan transaksi serta mengidentifikasi potensi bottleneck yang dapat menghambat kinerja. Sebagai strategi peningkatan aksesibilitas dan kenyamanan, pengembangan versi mobile dari platform ini menjadi langkah strategis yang patut diprioritaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R., “Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia,” *Jurnal Nomosleca*. Vol 8 (2), pp. 242–252, 2022, <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>
- [2] Fadhilah, J., Layyinna, C. A. A., Khatami, R., & Fitroh, F., “Pemanfaatan Teknologi Digital Wallet Sebagai Solusi Alternatif Pembayaran Modern: Literature Review”, *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 2(2), 89–97, 2021, <https://doi.org/10.36596/jcse.v2i2.219>
- [3] Pangandaheng, F., Maramis, J. B., Saerang, D. P. E., Dotulong, L. O. H., & Soepeno, D., “Transformasi Digital: Sebuah Tinjauan Literatur Pada Sektor Bisnis Dan Pemerintah”, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 1106–1115, 2022, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41388>
- [4] Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto, “Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84, 2022, <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- [5] Simangunsong, B. Y. P., “Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review”, *JUREKA (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*, 25–39, 2022, <https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka/article/view/21>
- [6] Robby Novianto, & Maryam, “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada UMKM R-DUA Lencana Kudus”, *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, 10(2), 35–42, 2022, <https://doi.org/10.21063/jtif.2022.v10.2.35-42>
- [7] Fortunisa, A., “Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Industri”., *Indonesian Journal for Social Responsibility*, 4(2), 87–101, 2022, <https://doi.org/10.36782/ijsr.v4i02.129>
- [8] Hamonangan, R., Danar Dana, R., Tohidi, E., Hayati, U., & Studi Manajemen, P., “Rancang Bangun E-Commerce Berbasis Web untuk UMKM Batik”, *Media Informasi Analisis Dan Sistem*, 7(1), 97–106, 2022, http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Jurnal_Means/
- [9] Ningsih, S. P., & Wahyuningsih, E., “Implementasi Sistem E-Commerce Berbasis Web Pada UMKM Batik Kebumen (Studi Kasus : Batik Slamet)”, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, pp. 8854–8862, 2024
- [10] Rizquina, A. Z., & Ratnasari, C. I., “Implementasi Web Scraping untuk Pengambilan Data Pada Website E-Commerce”, *Jurnal*

- Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(4), 377–383, 2023
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i4.913>
- [11] Tambunan, T. S., “Analisis peran pemerintah daerah mendukung UMKM naik kelas”, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 77–88, 2023
<https://doi.org/10.51622/jbm.v1i2.1990>
- [12] Salindri YA, Sulisty A, Annisa RN, Hadiano F, Arifkusuma MB. “Pemberdayaan UKM YAD Blangkon Yogyakarta Melalui Pemasaran Berbasis Digital Sebagai Upaya Menembus Pasar Global”, *JIPMI*. vol 1 no.4. pp. 41-6, 2022, <https://doi.org/10.26714/jipmi.v1i4.62>
- [13] Istanto, T., Pratama, A. R., & Hidayat, T., “Analisis Pola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Karanganyar dalam Keberhasilan Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan Formal Concept Analysis (FCA)”, *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*, 23, 17–32, 2024
- [14] Silvanie, A. S., Kristantini, R. A., & Permana, D. S., “Perancangan Platform Digital untuk Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Geolokasi dengan Google API”, *Remik*, 7(1), 421–434, 2023, <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.11982>
- [15] Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L., “Metodologi Penelitian Kualitatif”, In *Rake Sarasin* (Issue March), 2022
- [16] Fajrina, N., & Postha, K. R. A., “Penerapan Metode Design Thinking Dalam Perancangan Identitas Visual Dan Desain Kemasan Umkm Sambeliler (Studi Kasus: Beda’kan Batch 14-Semarang)”, *Prosiding Seminar Nasional FISIP UNNES*, 59–72, 2024